

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Juli 2022
Winarti
052201019

IMPLEMENTASI INTERNET DAN SOSIAL MEDIA UNTUK PELAYANAN INFORMASI OBAT PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI APOTEK DAERAH SURAKARTA DAN SEKITARNYA

ABSTRAK

Latar Belakang : Perkembangan teknologi saat ini telah menjadi suatu hal yang menjadi kebutuhan utama bagi manusia dalam menyelesaikan aktivitas termasuk dalam pencarian informasi pengobatan dan kesehatan. Diabetes mellitus tipe 2 (DMT2) merupakan salah satu penyakit kronis dengan prevalensi yang semakin meningkat di setiap tahunnya. Oleh karena itu implementasi internet dan media sosial menjadi tantangan bagi profesi Apoteker dalam memperluas pelayanan kefarmasian dan informasi obat kepada pasien DMT2. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri secara mendalam penggunaan dan pemanfaatan internet dan media sosial untuk Pelayanan Informasi Obat (dengan studi pelayanan kefarmasian pada pasien DMT2) berdasarkan persepsi apoteker.

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur dengan apoteker yang bekerja di apotek yang kemudian di transkripsikan dan dilakukan analisis data dengan metode *thematic analysis*.

Hasil : Hasil dari penelitian ditemukan 5 tema menarik yaitu pertama persepsi apoteker berupa motivasi kebermanfaatannya internet dan media sosial untuk PIO pada pasien DMT2 dan peran apoteker sebagai informan handal, yang kedua potensi pemanfaatan internet dan media sosial berupa sebagai media untuk mendukung PIO dan sarana PIO untuk meningkatkan kepatuhan pasien serta sarana untuk menjalin korelasi apoteker-pasien-dokter, yang ketiga terdapat keuntungan berupa kemudahan dalam PIO pada pasien DMT2 dan kekurangannya berupa informasi kurang akurat bagi pasien yang kurang kritis, yang keempat terdapat hambatan berupa gangguan jaringan dan pasien lansia, dan kelima harapan apoteker dalam kontribusi media sosial dalam literasi *e-pharmacy* untuk PIO serta urgensi regulasi dalam literasi *e-pharmacy*.

Kesimpulan : Penerapan internet dan media sosial sangat bermanfaat dalam meningkatkan PIO di apotek, terdapat potensi pemanfaatan internet dan media sosial untuk PIO pada pasien DMT2, terindikasi keuntungan dan kerugian serta harapan adanya urgensi regulasi dari pemerintah untuk mendukung *e-Pharmacy*.

Kata Kunci : internet dan media sosial, PIO, DMT2.